

ABSTRAK

Salah satu diagnosa medis di keperawatan jiwa adalah *Skizofrenia*. *Skizofrenia* dapat menyebabkan terjadinya masalah keperawatan Perilaku Kekerasan. Angka kejadian perilaku kekerasan meningkat dari tahun ke tahun. Masalah keperawatan perilaku kekerasan jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi menciderai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengontrol perilaku kekerasan adalah melakukan penerapan terapi fiksasi fisik atau Restrain. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada klien perilaku kekerasan dengan diagnosa medis skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi ekspliasi pada kedua klien perilaku kekerasan, dengan melalui wawancara, observasi dan dokumen.

Hasil penelitian kepada 2 klien perilaku kekerasan dengan diagnosa medis Skizofrenia menunjukkan bahwa ungkapan marah yang didapatkan hasil pada klien 1 wajah klien dongkol, mata merah, pandangan tajam dan bicara cepat. Dan klien 2 bicaranya kasar, pandangan tajam dan jalan suka mondar-mandir.

Simpulan dari penanganan perilaku kekerasan yang tepat dapat mencegah terjadinya perilaku kekerasan berulang. Saran untuk meningkatkan latihan pengungkapan marah secara tepat misalnya dengan melalui BHSP klien 1 dan 2 dan dengan latihan nafas dalam, memukul bantal, bercakap-cakap dengan orang yang lain, dan spiritual, sehingga klien penyakit perilaku kekerasannya mulai menurun.

Kata Kunci: Perilaku Kekerasan, Terapi Fiksasi Fisik, Skizofrenia